

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di BAB IV pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019” dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda dan menggunakan IBM Statistic SPSS 24 dan Ms. Excel, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat Inflasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal ini dapat terjadi berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yang menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Inflasi yang tinggi mendorong naiknya harga saham karena pendapatan perusahaan juga akan naik. Ketika pendapatan perusahaan naik, maka kepercayaan investor kepada perusahaan untuk menanamkan modalnya juga tinggi. Dan hal ini akan mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan tersebut.
2. Rasio Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sector Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal ini terjadi karena ROE tidak dapat menunjukkan tingkat keuntungan yang menarik investor, ROE hanya dapat memberi gambaran mengenai seberapa besar pengembalian atas investasi yang telah dilakukan pemegang saham biasa.
3. Tingkat Inflasi dan Rasio Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Artinya

Profitabilitas dan Inflasi jika terjadi secara bersamaan akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor batu bara.

## 5.2. Implikasi

Implikasi bagi penelitian selanjutnya adalah perlu adanya justifikasi terhadap metode penelitian, khususnya periode pengamatan atau jumlah sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian ini, investor harus memperhatikan tingkat inflasi dalam memprediksi harga saham di Bursa Efek Indonesia, hal ini berdasarkan hasil analisis menyimpulkan bahwa dari dua variabel yang digunakan (tingkat inflasi dan profitabilitas), bahwa tingkat Inflasi yang berpengaruh terhadap Harga Saham dan telah di buktikan melalui uji-uji yang telah dilakukan. Tetapi meskipun demikian, investor juga perlu memperhatikan variabel lainnya, karena meskipun di penelitian ini variabel profitabilitas tidak mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia tetapi pada penelitian terdahulu, dua variabel ini juga ada memberikan pengaruh. Perbedaan ini disebabkan oleh rentang waktu dan jumlah sampel yang digunakan serta kondisi perekonomian yang terjadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para investor menambah referensi dalam pengambilan keputusan investasi dan tidak hanya memperhatikan faktor-faktor makroekonomi yang ada, karena sesungguhnya faktor-faktor tersebut berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong penelitian yang lebih lanjut mengenai topik ini pada Bursa Efek Indonesia.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan juga kesimpulannya , maka peneliti memberikan saran diantaranya :

1. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini sangat terbatas yaitu dua variabel, Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel lebih banyak lagi dengan perusahaan yang berbeda , sehingga selanjutnya mendapatkan penelitian yang lebih beragam.

2. Di penelitian selanjutnya, Rasio profitabilitas sebaiknya menggunakan rasio yang lebih beragam, untuk mengetahui apakah dengan rasio lain profitabilitas akan berpengaruh terhadap harga saham atau tidak.
3. Pada penelitian berikut sebaiknya sampel perusahaan yang digunakan lebih banyak dari sampel penelitian yang telah dilakukan saat ini untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham.
4. Bagi investor yang akan ber investasi saham pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di BEI dapat menjadikan Inflasi sebagai sebagai tolak ukur dalam memprediksikan harga saham di waktu mendatang

